

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMKN
3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Amir Hamzah Effendi

Nim: 21010019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amir Hamzah Effendi
NIM : 21010019
Tempat/Tanggal Lahir : Hutanamale, 28 Oktober 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Hutanamale

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 3 Panyabungan”** adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan


Amir Hamzah Effendi
NIM. 21010019

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama Amir Hamzah Effendi, NIM. 21010019 dengan judul: **"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 3 Panyabungan"** memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke seminar proposal.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Desember 2024

Pembimbing I



Nelmi Hayati, M. A
NIP. 198611102023212063

Pembimbing II



Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Amir Hamzah Effendi NIM: 21010019, judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMKN 3 Panyabungan ”** telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji I		28/10/25
2	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji II		
3	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji III		28/10/25
4	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		28/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Amir Hamzah Effendi (Nim: 21010019) “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smkn 3 Panyabungan” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi menggunakan aplikasi Quizizz terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 3 Panyabungan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI akibat penggunaan model pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Melalui integrasi media digital, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, partisipatif, dan efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design). Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI-TKJ 1 sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran PAI berbasis Quizizz, dan kelas XI-TKJ 2 sebagai kelompok kontrol dengan model konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pretest dan posttest) dan dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran berbasis Quizizz. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 80,3 meningkat menjadi 86,3 pada posttest. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penerapan model pembelajaran PAI berbasis teknologi dengan hasil belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi Akidah Akhlak. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teknologi melalui aplikasi Quizizz dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI di era digital, sekaligus sebagai upaya memperkuat nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia melalui pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Berbasis Teknologi, Quizizz, Hasil Belajar, SMKN 3 Panyabungan

ABTRAK

Amir Hamzah Effendi (Student ID: 21010019) “The Effect of Implementing a Technology-Based Islamic Education Learning Model on Student Learning Outcomes at SMKN 3 Panyabungan” This study aims to determine the effect of implementing a technology-based Islamic Education (PAI) learning model using the Quizizz application on improving the learning outcomes of 11th grade students at SMKN 3 Panyabungan. The background of this study stems from the low level of student activity and learning outcomes in PAI due to the use of conventional learning models that are not interactive enough. Through the integration of digital media, it is hoped that the learning process will become more interesting, participatory, and effective.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research subjects consisted of two classes, namely class XI-TKJ 1 as the experimental group that received Quizizz-based IRE learning, and class XI-TKJ 2 as the control group with a conventional model. Data were collected through learning outcome tests (pretest and posttest) and analyzed using a t-test with a significance level of 0.05. The results showed a significant increase in learning outcomes after the implementation of the Quizizz-based learning model. The students' average pretest score of 80.3 increased to 86.3 on the posttest. The statistical test results showed a significance value (Sig. 2-tailed) = 0.000 < 0.05, which means that there was a significant effect between the application of the technology-based PAI learning model and student learning outcomes. These findings prove that the use of the Quizizz application can increase student motivation, engagement, and cognitive understanding in PAI learning, especially in the subject of Aqidah Akhlak. Thus, technology-based learning through the Quizizz application can be used as an innovative alternative in PAI learning in the digital era, as well as an effort to strengthen Islamic values and noble character through a fun and contextual approach.

Keywords: *Islamic Religious Education, Technology-Based Learning, Quizizz, Learning Outcomes, SMKN 3 Panyabungan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, penulis ucapkan sebagai untaian rasa syukur kepada Sang Pencipta Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, karunia, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam penulis haturkan semoga sampai kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sosok tauladan yang selalu penulis kagumi. Mudah-mudahan kita senantiasa istiqamah menjalankan sunnah-sunnah yang Rasul gariskan, dan semoga beliau berkenan memberikan syafa'atnya kepada kita semua di yaumul akhir nanti, Aaminn ya rabbal 'aalamiin. Skripsi ini diajukan sebagai tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di STAIN Mandailing Natal dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smkn 3 Panyabungan”**.

Dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi, namun berkat tekad yang lurus, usaha yang kuat dan do'a yang ikhlas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak berupa motivasi, arahan, bimbingan, tenaga, dan do'a, maka skripsi ini tidak akan pernah selesai. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Dedi Syahputra, M.A, Ph.D selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Nelmi Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, selalu bersedia membantu penulis dalam kondisi apapun,

selalu menjawab keluhan kesah penulis dengan senyuman, semoga Allah memudahkan segala urusan bapak.

6. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasehat kepada penulis dari semester satu hingga saat ini.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda dan Ibunda Bantuan moral dan moril yang tak pernah pudar, curahan kasih sayang yang tidak pernah henti, tak pernah lelah menasihati kearah yang lebih baik, arahan, dan doa kalian yang menjadikan penulis selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini. kalian adalah sosok istimewa yang menjadikan penulis terus bersinergi, berusaha menggapai impian dan kesuksesan agar suatu hari nanti penulis bisa membahagiakan mereka.
9. Bapak / Ibu dan staf di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan selama perkuliahan.
10. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Panyabungan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
11. Kepada seluruh rekan Mahasiswa Jurusan PAI dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan motivasi serta semangat yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberi dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah semata, skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan perbaikan penulisan dimasa yang akan datang.

Mandailing Natal, 30 Oktober 2025

Amir Hamzah Effendi
NIM. 21010019

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Defenisi Operasional Variabel	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III MODEL PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sample	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis data.....	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Temuan Umum	35
2. Temuan Khusus	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai.....	37
Tabel 4.2 Data Siswa.....	39
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	40
Tabel 4.4 Hasil Pengisian Angket Peserta Didik	42
Tabel 4.5 Rata-rata Skor Pengisian Angket	44
Tabel 4.6 Indeks Validitas.....	47
Tabel 4.7 Indeks Reliabilitas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Pretest dan Posttest	48
Tabel 4.9 Korelasi Product Moment	48
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan global yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar pada hampir seluruh sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan ini mengharuskan semua lini pendidikan baik formal maupun nonformal harus beradaptasi secara cepat dan efektif. Di tengah tantangan tersebut, guru dituntut tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai fasilitator dan inovator dalam proses pembelajaran, hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

Seiring dengan transformasi teknologi informasi pendekatan pembelajaran konvensional yang selama ini mengandalkan Model ceramah dan hafalan menjadi semakin kurang efektif. Generasi peserta didik saat ini adalah generasi digital-native yang akrab dengan teknologi sejak usia dini, dimana mereka lebih tertarik pada pembelajaran berbasis visual, interaktif, dan digital. Jika pola pembelajaran tidak menyesuaikan dengan karakteristik mereka maka dikhawatirkan akan menurunkan minat belajar dan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar. (Zainuddin, Z., 2021)

Teknologi yang diintegrasikan dengan pembelajaran PAI menjadi sangat penting karena model pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan media interaktif (video, animasi, presentasi digital), aplikasi berbasis web (Google Classroom, Moodle, Kahoot, Quizizz) dan e-learning agar meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian hasil belajar siswa. Pembelajaran berbasis teknologi juga tidak hanya mendukung aspek kognitif siswa, tetapi juga mampu menyentuh aspek afektif dan psikomotorik secara lebih optimal melalui pendekatan visual dan pengalaman belajar yang lebih kaya (Sutrisno, 2023). Kebijakan Merdeka Belajar juga telah menekankan pentingnya digitalisasi pendidikan sebagai bagian dari transformasi sistem pembelajaran nasional yang mengharuskan guru dan satuan pendidikan untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan proses

belajar yang berpusat pada siswa, kontekstual, dan berbasis proyek (kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong guru untuk lebih kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran inti di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali masih didominasi oleh metode ceramah konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini sering menurun, dan hasil belajar yang diperoleh belum mencapai hasil yang optimal. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran agar PAI tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan Quizizz—sebuah platform berbasis teknologi digital yang memungkinkan guru membuat kuis interaktif dengan tampilan menarik, fitur permainan (gamification), serta umpan balik langsung terhadap jawaban siswa. Melalui penerapan model pembelajaran berbasis Quizizz, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar karena kegiatan belajar menjadi lebih interaktif, kompetitif, dan menyenangkan.

Model pembelajaran PAI berbasis Quizizz juga sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara real-time dan memberikan penguatan terhadap konsep yang belum dipahami dengan baik. Selain itu, penggunaan Quizizz juga dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara cepat dan akurat tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMK Negeri 3 Panyabungan menemukan berbagai kendala dalam penerapan model pembelajaran PAI berbasis teknologi, dimana mayoritas guru masih menggunakan model tradisional tanpa diintegrasikan dengan media digital padahal sekolah ini telah memiliki infrastruktur pendukung seperti akses internet dan perangkat proyektor. Sayangnya, pemanfaatan teknologi masih terbatas pada penggunaan PowerPoint dan tidak sampai pada pemanfaatan aplikasi interaktif atau platform e-learning secara maksimal, situasi ini akan berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, tetapi juga pada hasil belajar yang belum optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Raharjo & Fadillah yang menyatakan bahwa salah satu hambatan utama dalam pemanfaatan teknologi oleh guru PAI adalah rendahnya literasi digital dan kurangnya pelatihan secara berkelanjutan (Raharjo, A., & Fadillah, 2021).

Sementara itu, penelitian lain oleh Maulidiyah mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi dan hasil belajar setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. Penerapan Model pembelajaran berbasis teknologi bukan hanya sekadar mengikuti tren, tetapi merupakan strategi pedagogik yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama yang adaptif terhadap perubahan zaman (Maulidiyah, N., Rohmah, S., & Hidayatullah, 2022). SMK Negeri 3 Panyabungan sebagai sekolah kejuruan yang mempersiapkan lulusan terampil dan profesional, memerlukan pendekatan pembelajaran agama yang tidak hanya normatif, tetapi juga kontekstual dan inspiratif. Di satu sisi siswa SMK harus memiliki kecerdasan spiritual yang kuat agar mampu menjalani kehidupan kerja dengan etika dan

integritas yang baik, karena pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi dapat menjadi media yang menjembatani antara nilai-nilai Islam dengan tantangan era industri dan digital.

SMKN 3 Panyabungan sebagai salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Mandailing Natal juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta hasil evaluasi yang belum mencapai target ketuntasan minimal. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran PAI berbasis Quizizz teknologi diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran PAI berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah dalam pengembangan inovasi pembelajaran PAI serta memberikan arah kebijakan sekolah dalam memperkuat kompetensi guru dalam bidang digitalisasi pendidikan agama dengan judul : **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMKN 3 PANYABUNGAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi tiga pokok permasalahan utama yang menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian ini:

1. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI masih sangat terbatas

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 3 Panyabungan, ditemukan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi oleh Model konvensional seperti ceramah dan diskusi terbatas. Padahal sarana

teknologi seperti proyektor dan jaringan internet telah tersedia di sekolah, namun belum digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Penggunaan platform digital seperti Google Classroom, aplikasi video interaktif, atau media pembelajaran berbasis teknologi masih sangat jarang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran PAI.

2. Keterbatasan kompetensi guru PAI dalam menerapkan model pembelajaran berbasis teknologi

Beberapa guru PAI di SMK Negeri 3 Panyabungan diketahui belum memiliki kompetensi digital pedagogi yang memadai untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan pengalaman dalam mengelola media pembelajaran digital yang efektif. Akibatnya, potensi teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal.

3. Belum adanya kajian empiris mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Meskipun terdapat inisiatif terbatas dalam memanfaatkan teknologi oleh sebagian guru, hingga saat ini belum ada penelitian khusus yang dilakukan di SMK Negeri 3 Panyabungan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh model pembelajaran PAI berbasis teknologi terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus dan tidak melebar ke aspek yang terlalu luas, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2024/2025, yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Objek penelitian difokuskan pada penerapan Model pembelajaran PAI berbasis teknologi, yang mencakup penggunaan media dan alat bantu digital

dalam proses belajar mengajar, seperti: Google Classroom, video pembelajaran, aplikasi kuis daring (Quizizz, Kahoot), serta penggunaan presentasi multimedia interaktif.

3. Variabel hasil belajar dibatasi pada aspek kognitif, yang diukur melalui nilai evaluasi (tes tertulis) setelah penerapan Model pembelajaran berbasis teknologi. Aspek afektif dan psikomotorik tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini, meskipun tetap diperhatikan secara umum.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirinci ke dalam tiga pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi di SMK Negeri 3 Panyabungan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Panyabungan pada mata pelajaran PAI setelah diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Model pembelajaran PAI berbasis teknologi terhadap peningkatan hasil belajar siswa?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi di SMK Negeri 3 Panyabungan.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI setelah diterapkannya Model pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Menguji pengaruh antara penerapan Model pembelajaran PAI berbasis teknologi terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian dalam bidang pendidikan, khususnya dalam implementasi Model pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI.
- 2) Menambah literatur akademik tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMK.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru PAI: Sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.
- 2) Bagi sekolah: Memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital.
- 3) Bagi peneliti lain: Menjadi bahan rujukan dan dasar bagi penelitian lanjutan terkait inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas konsep-konsep dalam penelitian ini agar dapat diukur secara konkret sesuai dengan indikator yang ditentukan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (X): Model Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Yang dimaksud dengan Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi dalam penelitian ini adalah proses pengajaran yang menggunakan alat, media, dan platform digital untuk menyampaikan materi PAI kepada siswa, indikator operasional variabel ini meliputi:

- a. Penggunaan media digital (seperti video pembelajaran, animasi, atau presentasi interaktif).

- b. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring (seperti Google Classroom, Moodle, Kahoot, atau Quizizz).
- c. Keterlibatan siswa dalam aktivitas berbasis teknologi (diskusi online, kuis digital, forum diskusi daring).
- d. Kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi.

Skala pengukuran: Ordinal, diukur melalui angket penilaian siswa dan observasi guru.

2. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa

Yang dimaksud dengan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah capaian kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis teknologi, yang diukur melalui nilai evaluasi pembelajaran, indikator operasional variabel ini meliputi:

- a. Nilai ujian atau tes formatif/sumatif setelah proses pembelajaran.
- b. Tingkat pemahaman materi PAI yang diukur melalui soal-soal berbasis kompetensi.
- c. Ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Skala pengukuran: Rasio, diukur berdasarkan skor atau nilai yang diperoleh siswa pada evaluasi pembelajaran.

Dengan definisi operasional di atas, masing-masing variabel dapat diukur secara objektif dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian dan analisis data.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PAI berbasis teknologi terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMKN 3 Panyabungan maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah dibagi menjadi lima bagian atau lima bab yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama pada bagian BAB I akan berfokus pada pembahasan terkait pendahuluan yaitu terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu, latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua pada kajian BAB II akan dilakukan pembahasan terkait kajian teori yang terdiri dari sebuah pokok bahasan yaitu, kajian dan hasil penelitian yang relevan.

Bagian ketiga dalam kajian BAB III akan difokuskan untuk pembahasan terkait Model penelitian yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bagian keempat pada kajian BAB IV akan difokuskan untuk pembahasan terkait hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu deskripsi data (temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian) suatu pembahasan moral penelitian.

Bagian kelima pada kajian BAB V ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait penutup yang terdiri dari beberapa pokok yaitu, kesimpulan dan saran